

ANALISIS EKSPOSUR TRANSAKSI, EKSPOSUR TRANSLASI, DAN EKSPOSUR EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA

Apri Saur Dianti Sinaga¹, Windi Tresyiah Siagian², Juju Elawaty Sigalingging³, Nia Audina⁴, Depika Nadia Sitorus⁵, Rido Alvaro Zulkarnain Hutauruk⁶, Maretty Katrin Hutabarat⁷, Raya Panjaitan⁸

apri.sinaga@student.uhn.ac.id¹, windi.siagian@student.uhn.ac.id², jujuelawaty@student.uhn.ac.id³, niaaudina@student.uhn.ac.id⁴, depika.sitorus@student.uhn.ac.id⁵, rido.hutauruk@student.uhn.ac.id⁶, marettykatrin@student.uhn.ac.id⁷, rayapanjaitan15@uhn.ac.id⁸

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia. Globalisasi ekonomi telah meningkatkan aktivitas bisnis internasional perusahaan sehingga risiko fluktuasi nilai tukar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, skripsi, tesis, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan hubungan antara ketiga jenis eksposur nilai tukar dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa eksposur transaksi berpengaruh langsung terhadap arus kas dan profitabilitas perusahaan melalui perubahan nilai pembayaran maupun penerimaan dalam mata uang asing. Eksposur translasi memengaruhi laporan keuangan konsolidasi melalui perubahan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan laba akibat konversi mata uang, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, eksposur ekonomi memiliki dampak yang lebih luas dan bersifat jangka panjang karena memengaruhi daya saing perusahaan, biaya produksi, harga jual, pangsa pasar, serta prospek arus kas di masa depan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga bentuk eksposur nilai tukar tersebut memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko nilai tukar yang efektif, seperti hedging, diversifikasi pasar, serta pengelolaan aset dan kewajiban dalam mata uang asing untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Kata Kunci: Eksposur Transaksi, Eksposur Translasi, Eksposur Ekonomi, Risiko Nilai Tukar, Kinerja Keuangan, Perusahaan Multinasional.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of transaction exposure, translation exposure, and economic exposure on the financial performance of multinational companies in Indonesia. Economic globalization has increased companies' international business activities, making the risk of exchange rate fluctuations one of the key factors affecting their financial condition. This study employs a qualitative method using a literature review approach, involving the examination of various scientific journals, books, academic articles, undergraduate theses, master's theses, and other relevant literature sources related to the research topic. Data analysis was conducted using qualitative descriptive methods to identify and interpret the relationship between the three types of exchange rate exposure and the financial performance of multinational companies. The study's findings indicate that transaction exposure has a direct impact on a company's cash flow and profitability through changes in the value of payments and receipts in foreign currencies. Translation exposure affects consolidated financial statements through changes in the value of assets, liabilities, revenue, and profit resulting from currency conversion, which can ultimately influence investors' perceptions of the company's performance. Meanwhile, economic exposure has a broader and longer-term impact because it affects a company's competitiveness, production costs,

selling prices, market share, and future cash flow prospects. Research findings indicate that these three forms of exchange rate exposure are closely related to the financial performance of multinational companies. Therefore, companies need to implement effective exchange rate risk management strategies—such as hedging, market diversification, and the management of foreign currency assets and liabilities—to maintain stability and improve financial performance amid global economic uncertainty.

Keywords: *Transaction Exposure, Translation Exposure, Economic Exposure, Exchange Rate Risk, Financial Performance, Multinational Companies.*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi telah mendorong semakin banyak perusahaan Indonesia untuk memperluas aktivitas bisnisnya ke pasar internasional melalui kegiatan ekspor, impor, investasi asing, pendirian anak perusahaan di luar negeri, maupun kerja sama strategis lintas negara. Kondisi ini menyebabkan perusahaan multinasional menghadapi berbagai risiko keuangan yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan domestik, salah satunya adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange risk*). Fluktuasi nilai tukar yang terjadi secara terus-menerus dapat memengaruhi arus kas, nilai aset dan kewajiban, serta daya saing perusahaan di pasar global. Oleh karena itu, pengelolaan risiko nilai tukar menjadi aspek penting dalam manajemen keuangan internasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang utama dunia seperti Dolar Amerika Serikat mengalami fluktuasi yang cukup signifikan akibat perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan moneter internasional, ketidakpastian geopolitik, serta dinamika perdagangan internasional. Perubahan kurs tersebut memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan-perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, terutama perusahaan yang memiliki transaksi internasional, aset dan liabilitas dalam mata uang asing, serta ketergantungan pada pasar global. Penelitian menunjukkan bahwa eksposur nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila tidak dikelola secara efektif.

Dalam literatur manajemen keuangan internasional, risiko nilai tukar umumnya dibedakan menjadi tiga bentuk utama, yaitu eksposur transaksi (*transaction exposure*), eksposur translasi (*translation exposure*), dan eksposur ekonomi (*economic exposure*). Ketiga jenis eksposur tersebut memiliki karakteristik, sumber risiko, dan dampak yang berbeda terhadap kondisi keuangan perusahaan. Eksposur transaksi muncul akibat adanya kewajiban pembayaran atau penerimaan kas dalam mata uang asing yang nilainya dapat berubah sebelum transaksi diselesaikan. Risiko ini secara langsung memengaruhi arus kas perusahaan karena adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs selama periode kontrak hingga pelunasan.

Eksposur transaksi merupakan salah satu bentuk risiko yang paling nyata bagi perusahaan multinasional. Sebagai contoh, perusahaan yang melakukan impor bahan baku dengan denominasi dolar AS akan menghadapi peningkatan biaya apabila nilai tukar Rupiah melemah sebelum pembayaran dilakukan. Sebaliknya, perusahaan eksportir dapat memperoleh keuntungan ketika mata uang asing yang diterima mengalami apresiasi terhadap Rupiah. Oleh karena itu, perusahaan sering menerapkan berbagai strategi lindung nilai (*hedging*) seperti kontrak *forward*, *futures*, *options*, maupun *swap* untuk meminimalkan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap arus kas perusahaan.

Selain eksposur transaksi, perusahaan multinasional juga menghadapi eksposur translasi. Eksposur translasi atau *accounting exposure* muncul ketika perusahaan induk harus mengonsolidasikan laporan keuangan anak perusahaan yang menggunakan mata uang berbeda ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk. Perubahan kurs selama periode

pelaporan dapat menyebabkan perubahan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan laba perusahaan setelah dilakukan proses translasi. Meskipun eksposur translasi tidak secara langsung memengaruhi arus kas perusahaan, dampaknya dapat memengaruhi laporan keuangan konsolidasi, rasio keuangan, persepsi investor, dan penilaian kinerja perusahaan.

Menurut penelitian mengenai pengelolaan eksposur translasi pada perusahaan multinasional, perubahan nilai tukar dapat menimbulkan keuntungan maupun kerugian translasi yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Dampak tersebut berpotensi memengaruhi evaluasi kinerja anak perusahaan, keputusan investasi, serta persepsi pemegang saham terhadap kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, berbagai metode pengelolaan seperti *exposure netting*, *adjusting fund flows*, dan kontrak *forward* sering digunakan untuk mengurangi dampak negatif eksposur translasi.

Jenis eksposur ketiga yang memiliki dampak paling luas adalah eksposur ekonomi. Eksposur ekonomi menggambarkan pengaruh perubahan nilai tukar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, termasuk terhadap pendapatan, biaya operasional, daya saing produk, pangsa pasar, dan prospek arus kas masa depan. Berbeda dengan eksposur transaksi dan translasi yang lebih berorientasi pada aspek akuntansi dan kontraktual, eksposur ekonomi mencerminkan dampak strategis jangka panjang perubahan kurs terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Ketika nilai tukar berubah secara signifikan, perusahaan dapat mengalami perubahan posisi kompetitif baik di pasar domestik maupun internasional yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis. Kinerja keuangan biasanya diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earnings per Share (EPS)*. Pada perusahaan multinasional, pencapaian kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional dan struktur modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk perubahan nilai tukar mata uang asing. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja operasional perusahaan multinasional.

Berbagai penelitian mengenai eksposur nilai tukar telah dilakukan baik di tingkat internasional maupun nasional. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada satu jenis eksposur tertentu, seperti eksposur transaksi atau eksposur translasi, sementara penelitian yang mengkaji ketiga jenis eksposur secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia masih relatif terbatas. Padahal, ketiga eksposur tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan tingkat keterbukaan ekonomi yang semakin tinggi merupakan lokasi yang relevan untuk mengkaji pengaruh eksposur nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki aktivitas internasional yang intensif sehingga rentan terhadap perubahan kurs. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara eksposur nilai tukar dan kinerja keuangan diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, kreditor, dan pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen keuangan internasional, khususnya terkait pengelolaan risiko nilai tukar, serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan multinasional dalam meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian nilai tukar global.

EKSPOSUR TRANSAKSI

Eksposur transaksi (transaction exposure) merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap transaksi yang telah disepakati tetapi belum diselesaikan pembayarannya. Risiko ini muncul karena adanya jeda waktu antara tanggal terjadinya transaksi dengan tanggal penyelesaian pembayaran atau penerimaan kas, sehingga perubahan kurs selama periode tersebut dapat menyebabkan keuntungan maupun kerugian bagi perusahaan. Menurut Samsudin dkk. (2023), eksposur transaksi merupakan bentuk risiko nilai tukar yang paling nyata karena secara langsung memengaruhi arus kas perusahaan multinasional melalui aktivitas ekspor, impor, pinjaman luar negeri, maupun investasi internasional yang menggunakan mata uang asing. Apabila nilai tukar bergerak tidak sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan dapat mengalami peningkatan biaya atau penurunan pendapatan yang berdampak pada profitabilitas dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan multinasional umumnya menerapkan berbagai strategi manajemen risiko seperti hedging menggunakan kontrak forward, futures, options, dan swap untuk mengurangi dampak negatif fluktuasi nilai tukar terhadap arus kas perusahaan.

EKSPOSUR TRANSLASI

Eksposur translasi (translation exposure) atau accounting exposure merupakan risiko yang muncul akibat proses konversi laporan keuangan anak perusahaan yang beroperasi di luar negeri ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Menurut Badu, Djou, dan Rahman (2021), perubahan nilai tukar dapat menyebabkan perubahan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan laba perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan meskipun tidak memengaruhi arus kas secara langsung. Eksposur translasi terjadi karena perusahaan multinasional harus menerjemahkan laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing ke dalam mata uang pelaporan perusahaan induk sehingga perubahan kurs dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian translasi. Dampak dari eksposur ini dapat memengaruhi nilai aset bersih perusahaan, rasio keuangan, serta persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, meskipun bersifat akuntansi dan tidak menimbulkan pengeluaran kas secara langsung, eksposur translasi tetap menjadi perhatian penting dalam manajemen keuangan internasional karena dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya.

EKSPOSUR EKONOMI

Eksposur ekonomi (economic exposure) merupakan tingkat sensitivitas nilai perusahaan terhadap perubahan nilai tukar yang dapat memengaruhi arus kas masa depan, daya saing, pendapatan, biaya operasional, dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Eksposur ini sering disebut sebagai operating exposure atau competitive exposure karena berkaitan dengan dampak jangka panjang perubahan kurs terhadap kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar internasional. Menurut Ghurub (2017), eksposur ekonomi mencerminkan pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap nilai pasar perusahaan melalui

perubahan laba, arus kas, dan prospek bisnis di masa depan. Berbeda dengan eksposur transaksi dan eksposur translasi yang berfokus pada transaksi tertentu atau pelaporan keuangan, eksposur ekonomi memiliki cakupan yang lebih luas karena memengaruhi strategi operasional dan keputusan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Perubahan nilai tukar dapat meningkatkan biaya produksi, mengubah harga jual produk, memengaruhi permintaan pasar, serta mengubah posisi kompetitif perusahaan dibandingkan pesaing domestik maupun internasional. Oleh karena itu, eksposur ekonomi dianggap sebagai bentuk risiko nilai tukar yang paling kompleks dan memiliki dampak paling besar terhadap keberlangsungan serta kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba, meningkatkan nilai perusahaan, dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor, kreditor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Menurut Andriani (2021), kinerja keuangan perusahaan multinasional dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk risiko perubahan nilai tukar yang muncul akibat aktivitas bisnis internasional. Dalam penelitian keuangan, kinerja keuangan umumnya diukur menggunakan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), karena rasio tersebut mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, modal, maupun penjualannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan yang ditunjukkan. Oleh karena itu, kinerja keuangan sering digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian manajemen keuangan internasional untuk menganalisis pengaruh berbagai bentuk eksposur nilai tukar terhadap kondisi keuangan perusahaan multinasional.

HUBUNGAN ANTARVARIABEL

Eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi merupakan tiga bentuk utama risiko nilai tukar yang memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Eksposur transaksi memengaruhi kinerja keuangan melalui perubahan nilai tukar yang dapat menyebabkan keuntungan atau kerugian pada transaksi internasional, sehingga berdampak langsung pada arus kas, biaya, pendapatan, dan laba perusahaan. Eksposur translasi memengaruhi kinerja keuangan melalui perubahan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi akibat proses konversi mata uang asing ke mata uang pelaporan perusahaan. Meskipun tidak berdampak langsung terhadap arus kas, perubahan tersebut dapat memengaruhi rasio keuangan serta penilaian investor terhadap kondisi perusahaan. Sementara itu, eksposur ekonomi memiliki pengaruh yang lebih luas karena berkaitan dengan dampak perubahan nilai tukar terhadap daya saing perusahaan, biaya produksi, harga jual produk, permintaan pasar, serta arus kas di masa depan. Ketiga bentuk eksposur tersebut dapat memengaruhi tingkat profitabilitas, nilai perusahaan, dan keberlangsungan usaha apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu menerapkan strategi manajemen risiko nilai tukar yang efektif agar mampu meminimalkan dampak negatif fluktuasi kurs dan menjaga stabilitas kinerja keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian Andriani (2021) menunjukkan bahwa eksposur nilai tukar memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia, sehingga pengelolaan eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi menjadi aspek penting dalam

manajemen keuangan internasional.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan memahami secara mendalam pengaruh eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia berdasarkan berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Melalui pendekatan studi kepustakaan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dengan cara mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan risiko nilai tukar dan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan berfokus pada analisis berbagai literatur yang telah dipublikasikan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data sekunder dipilih karena mampu memberikan informasi yang luas mengenai konsep dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang terindeks Google Scholar, buku-buku yang membahas Manajemen Keuangan Internasional, artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, serta berbagai publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan eksposur transaksi, eksposur translasi, eksposur ekonomi, dan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga data yang digunakan dapat mendukung analisis secara objektif dan ilmiah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dengan cara menelusuri, mengumpulkan, membaca, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data diawali dengan pencarian referensi melalui Google Scholar menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan eksposur transaksi, eksposur translasi, eksposur ekonomi, risiko nilai tukar, dan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian tema dan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan dan pengelompokan informasi penting yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai dasar dalam proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, membandingkan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional. Analisis dilakukan dengan menelaah berbagai temuan penelitian sebelumnya, kemudian menghubungkannya dengan konsep-konsep dalam Manajemen Keuangan Internasional sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak risiko nilai tukar terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Kerangka analisis penelitian ini berfokus pada hubungan antara eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi sebagai bentuk risiko nilai tukar dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Ketiga variabel tersebut dianalisis berdasarkan berbagai literatur dan penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi arus kas, laporan keuangan, daya saing perusahaan, serta tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan

mengenai pentingnya pengelolaan risiko nilai tukar dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu Manajemen Keuangan Internasional serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas eksposur nilai tukar dan kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai jurnal ilmiah yang membahas eksposur transaksi, eksposur translasi, eksposur ekonomi, dan kinerja keuangan perusahaan multinasional, ditemukan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis internasional. Perusahaan multinasional yang memiliki transaksi dalam mata uang asing, investasi di luar negeri, serta anak perusahaan yang beroperasi di berbagai negara akan menghadapi risiko perubahan nilai tukar yang dapat memengaruhi arus kas, laporan keuangan, dan daya saing perusahaan. Ketiga bentuk eksposur nilai tukar, yaitu eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi, memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda, tetapi secara keseluruhan berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa eksposur transaksi merupakan bentuk risiko yang paling langsung dirasakan oleh perusahaan karena berkaitan dengan pembayaran dan penerimaan kas dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar yang terjadi sebelum transaksi diselesaikan dapat menyebabkan perusahaan mengalami keuntungan maupun kerugian selisih kurs. Perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap aktivitas impor cenderung menghadapi peningkatan biaya ketika mata uang domestik mengalami depresiasi, sedangkan perusahaan yang berorientasi ekspor dapat memperoleh keuntungan dari pelemahan mata uang domestik karena nilai pendapatan dalam mata uang asing menjadi lebih tinggi ketika dikonversi ke mata uang lokal.

Selain eksposur transaksi, hasil kajian juga menunjukkan bahwa eksposur translasi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui perubahan nilai aset, kewajiban, dan laba yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Meskipun tidak berdampak langsung pada arus kas perusahaan, perubahan nilai tukar dapat menyebabkan perbedaan nilai pada laporan keuangan yang memengaruhi rasio keuangan dan penilaian investor terhadap kondisi perusahaan. Perusahaan multinasional yang memiliki aset dan investasi dalam jumlah besar di luar negeri umumnya lebih rentan terhadap risiko translasi dibandingkan perusahaan yang aktivitas internasionalnya relatif terbatas.

Selanjutnya, hasil kajian menunjukkan bahwa eksposur ekonomi merupakan bentuk eksposur yang memiliki dampak paling luas terhadap perusahaan multinasional. Eksposur ekonomi tidak hanya memengaruhi transaksi dan laporan keuangan, tetapi juga memengaruhi daya saing perusahaan, biaya produksi, harga jual produk, serta arus kas masa depan. Perubahan nilai tukar dapat mengubah posisi kompetitif perusahaan di pasar internasional maupun domestik. Perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor akan mengalami peningkatan biaya produksi ketika mata uang domestik melemah, sedangkan perusahaan yang berorientasi ekspor dapat memperoleh keuntungan karena produknya menjadi lebih kompetitif di pasar global.

Berdasarkan hasil kajian literatur, eksposur transaksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional karena secara langsung berkaitan dengan arus kas perusahaan. Ketika nilai tukar mengalami fluktuasi, perusahaan dapat mengalami perubahan nilai pembayaran maupun penerimaan yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Samsudin dkk. (2023) yang menyatakan bahwa eksposur transaksi merupakan risiko nilai tukar yang paling nyata karena berdampak

langsung pada aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) untuk mengurangi risiko kerugian akibat perubahan kurs yang tidak menguntungkan.

Eksposur translasi juga terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan meskipun sifatnya tidak langsung. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan perubahan nilai aset, kewajiban, dan laba yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasi. Kondisi ini dapat memengaruhi persepsi investor dan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan karena laporan keuangan merupakan salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian Badu, Djou, dan Rahman (2021) yang menjelaskan bahwa keuntungan atau kerugian translasi dapat memengaruhi evaluasi kinerja perusahaan meskipun tidak menyebabkan perubahan arus kas secara langsung.

Sementara itu, eksposur ekonomi memiliki pengaruh yang lebih kompleks dan bersifat jangka panjang dibandingkan dua bentuk eksposur lainnya. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi struktur biaya, strategi pemasaran, tingkat permintaan produk, serta kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar internasional. Dampak eksposur ekonomi tidak hanya terlihat pada laba perusahaan saat ini, tetapi juga dapat memengaruhi prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi operasional dan keuangan yang mampu mengurangi sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Ketiga bentuk eksposur tersebut dapat memengaruhi profitabilitas, nilai perusahaan, serta persepsi investor terhadap kondisi perusahaan. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan bergantung pada tingkat keterlibatan perusahaan dalam aktivitas internasional, struktur biaya dan pendapatan, serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan strategi manajemen risiko nilai tukar. Dengan demikian, pengelolaan risiko nilai tukar menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan multinasional untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Hasil penelitian ini memperkuat teori Manajemen Keuangan Internasional yang menyatakan bahwa fluktuasi nilai tukar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan multinasional. Semakin besar tingkat eksposur perusahaan terhadap mata uang asing, semakin besar pula potensi dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan berbagai strategi pengelolaan risiko seperti *hedging*, diversifikasi pasar, penyesuaian struktur pendanaan, serta pengelolaan aset dan kewajiban dalam mata uang asing guna meminimalkan dampak negatif perubahan nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan mengenai pengaruh eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa ketiga bentuk eksposur nilai tukar tersebut memiliki peran penting dalam memengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis internasional. Eksposur transaksi memengaruhi kinerja keuangan secara langsung melalui perubahan arus kas yang berasal dari aktivitas ekspor, impor, pembayaran utang, maupun penerimaan piutang dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Eksposur translasi memengaruhi kinerja keuangan melalui perubahan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan laba yang tercermin dalam laporan

keuangan konsolidasi. Meskipun tidak berdampak langsung terhadap arus kas perusahaan, perubahan tersebut dapat memengaruhi rasio keuangan dan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan. Sementara itu, eksposur ekonomi merupakan bentuk eksposur yang memiliki dampak paling luas karena berkaitan dengan perubahan daya saing, biaya produksi, harga jual, serta arus kas masa depan perusahaan. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi kompetitifnya di pasar domestik maupun internasional sehingga berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, eksposur transaksi, eksposur translasi, dan eksposur ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan multinasional. Semakin tinggi tingkat eksposur perusahaan terhadap perubahan nilai tukar, semakin besar pula potensi dampak yang ditimbulkan terhadap profitabilitas, nilai perusahaan, dan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu menerapkan strategi manajemen risiko nilai tukar yang efektif, seperti penggunaan instrumen lindung nilai (*hedging*), diversifikasi pasar internasional, serta pengelolaan aset dan kewajiban dalam mata uang asing untuk meminimalkan dampak negatif fluktuasi kurs. Selain itu, investor perlu memperhatikan tingkat eksposur nilai tukar yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat mengukur secara lebih rinci pengaruh masing-masing jenis eksposur terhadap kinerja keuangan perusahaan multinasional serta menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2021). *Determinan Exposure Nilai Tukar Dolar (US\$) dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Multinasional di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Badu, P., Djou, S. R., & Rahman, R. (2021). Analisis Pengelolaan Eksposur Translasi pada Perusahaan Multinasional (Yamaha Motor Company). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 479–493. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.41>
- Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2021). *Multinational Business Finance* (15th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Hady, H. (2018). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Madura, J. (2021). *International Financial Management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Samsudin, A., Nirawati, L., Rahman, S. R., Faradita, R. A., Ridha, H. F. Z., & Akromah, S. (2023). Analisis Mengelola Eksposur Transaksi Menggunakan Teknik Hedging pada Perusahaan Multinasional. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(6), 1608–1614.
- Soelehan, A., Marpaung, A. M., & Dewi, S. K. (2013). Antisipasi Rencana Pembayaran Hutang Dagang Melalui Pengukuran Translation Exposure dengan Metode Current Rate dan Penggunaan Forward Contract Hedging. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 107–118.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrildan, M., Mubarak, A., Nurjanah, S., & Fadillah, R. (2025). *Foreign Exchange Risk Management Strategies Through Financial Engineering: An Analysis of Forex*

Exposure, Transaction Exposure, Economic Exposure, and Translation Exposure.
Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research, 4(2), 145–160.